

Laporan Pemetaan Hoaks Edisi Februari 2021





Laporan Pemetaan Hoaks Edisi Februari 2021

Penyusun

Priska Nur Safitri, Nuril Hidayah, Cahya Suryani, Puradian Wiryadigda, Krisna
Danuaji

Jakarta: MAFINDO, 2021

Email: komite.litbang@mafindo.or.id



Siapapun berhak mengutip, menyalin, dan menyebarkan sebagian atau keseluruhan karya ini dengan menyebutkan sumber serta mencantumkan jenis lisensi yang sama, untuk kepentingan pendidikan dan kepentingan nirlaba lain, bukan untuk diperjualbelikan, bukan untuk kepentingan komersial.



LAPORAN PEMETAAN HOAKS EDISI FEBRUARI 2021

Pemetaan Misinformasi/Disinformasi MAFINDO merupakan kegiatan bulanan yang dilakukan oleh Tim Pemetaan Komite Litbang terhadap hasil periksa fakta yang dilakukan oleh Komite Periksa Fakta MAFINDO, yang dimuat dalam situs web www.turnbackhoax. Mengikuti perkembangan ragam hoaks yang dilaporkan dan diklarifikasi oleh MAFINDO, pada tahun 2021, pemetaan dilakukan berdasarkan 9 kategori sbb.

1. Tema
2. Tipe Mis/ Disinformasi
3. Alat
4. Saluran
5. Tipe Narasi
6. Tindak Lanjut
7. Klaim Bukti
8. Latar
9. Pihak Tiruan

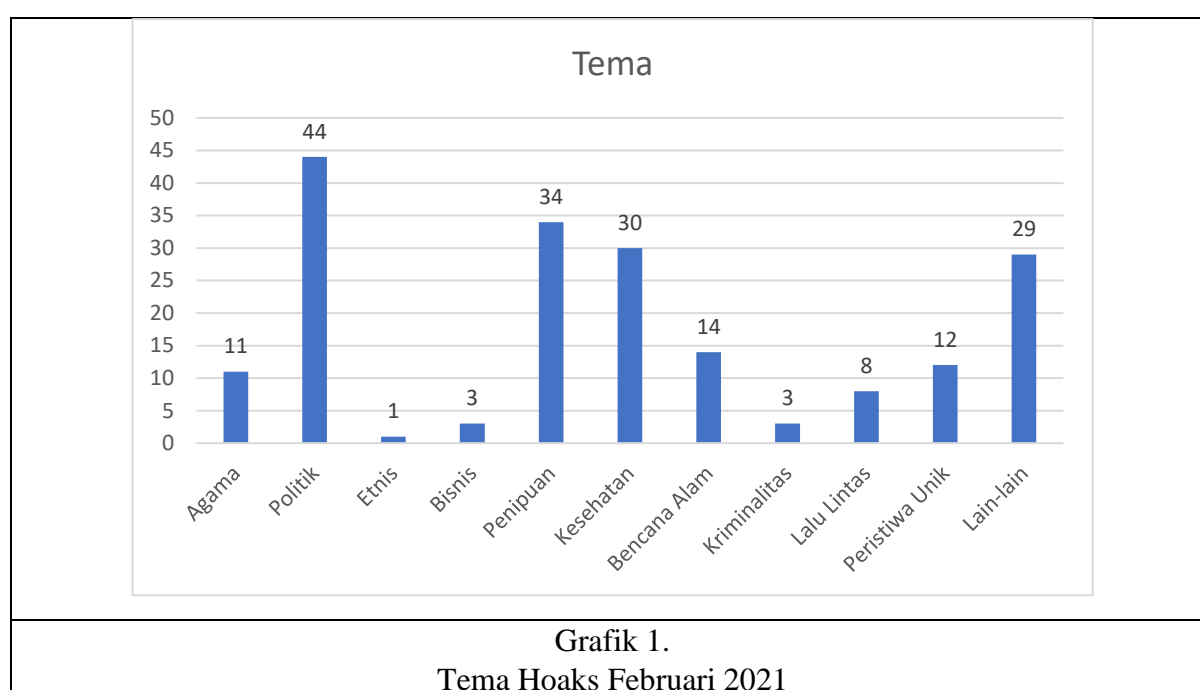
Kategori tersebut sama seperti kategori yang digunakan pada tahun 2020. Akan tetapi pada tahun ini ada beberapa tambahan sub kategori untuk kategori saluran, tipe narasi, tindak lanjut, dan pihak tiruan. Perubahan tersebut dibuat berdasarkan ragam yang ditemukan dalam data untuk kemudian dilakukan *critical review* oleh tim peneliti.

Pada bulan Februari jumlah hoaks yang telah diarsipkan oleh situs web www.turnbackhoax.id sebanyak 189 konten hoaks. Konten hoaks tersebut diterima dari berbagai sumber. Jumlah hoaks pada bulan Februari mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan Januari. Penurunan tersebut sebanyak 19,57% atau 37 konten hoaks. Berikut adalah rincian hoaks yang diklarifikasi atau di-*debunk* pada bulan Februari 2021, berdasarkan kategorinya.

1. Tema

No	Tema	Frekuensi	Persentase
1	Agama	11	5.8
2	Politik	44	23.3
3	Etnis	1	0.5

4	Bisnis	3	1.6
5	Penipuan	34	18
6	Kesehatan	30	15.9
7	Bencana Alam	14	7.4
8	Kriminalitas	3	1.6
9	Lalu Lintas	8	4.2
10	Peristiwa Unik	12	6.3
11	Lain-lain	29	15.3
	Total	189	100



Di bulan kedua 2021, tema hoaks yang mendominasi yaitu politik, berbeda dengan bulan Januari yang didominasi oleh isu kesehatan. Pergeseran tema ini terkait dengan isu-isu politik di bulan Februari di mana pemerintah menjadi sasaran hoaks. Contoh tema politik dapat ditemukan pada hoaks yang menjadikan Anies sebagai pihak yang ditiru. Hoaks ini berjudul “Terseret Korupsi Dana Formula E, Anies Baswedan Terancam Penjara Seumur Hidup” (turnbackhoax.id, 8 Februari 2021). Selain itu, ada juga hoaks politik yang menjadikan Presiden Joko Widodo sebagai target. Hoaks yang menimpa Presiden sangat variatif, mulai dari isu korupsi, pencatutan nama, maupun pemakzulan. Contoh hoaks yang menimpa Presiden seperti “Jokowi Kembali Maju di Pilpres 2024, Rakyat akan Sangat Bahagia Sebab Rakyat Amat RI Amat Menyayanginya” (turnbackhoax.id, 8 Februari 2021). Adapun jumlah hoaks seputar tema politik pada Februari ini sebanyak 44 hoaks (23,3%).



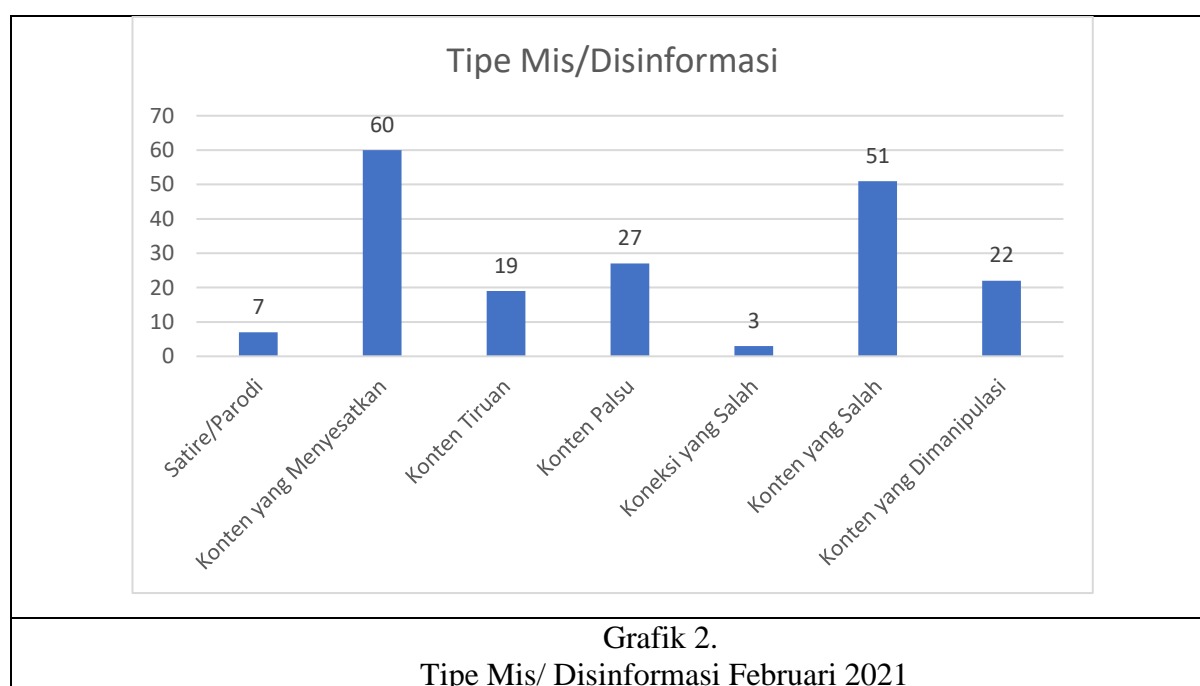
Tema lain yang dominan adalah penipuan. Sejak pandemi COVID-19 terjadi, hoaks sebagai modus penipuan mulai sering ditemukan. Hal ini lantaran keadaan ekonomi yang tidak stabil sehingga informasi mengenai ‘bantuan’ menjadi menggiurkan. Akan tetapi hoaks bantuan ini sangat berbahaya, karena terkadang meminta data pribadi, yang berujung pada *phising*. Tema penipuan di bulan ini tercatat sebanyak 34 hoaks (18%). Adapun contoh hoaks dengan tema penipuan dapat dilihat pada hoaks berjudul “Bantuan sebesar 600.000 dari pemerintah lewat program prakerja” (turnbackhoax.id, 16 Februari 2021). Hoaks tersebut mencatut pemerintah dan menggunakan domain yang salah dalam pendaftaran program Prakerja. Hoaks penipuan sangat variatif. Bukan pemerintah saja yang dicatut, namun juga pihak swasta dalam hoaks seputar lowongan pekerjaan, seperti hoaks dengan judul “Surat Panggilan Interview PT Jababeka Group” (turnbackhoax.id, 13 Februari 2021). Selain itu juga beredar hoaks mencatut nama pejabat publik yang menjadi pimpinan daerah, hoaks penipuan ini terkait dengan bantuan pinjaman kewirausahaan “Akun Facebook Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi Tawarkan Pinjaman” (turnbackhoax.id, 23 Februari 2021).

Tema yang dominan berikutnya adalah kesehatan. Pandemi global yang melanda selama setahun ini mengakibatkan krisis kesehatan, sehingga hoaks kesehatan juga banyak beredar setiap bulannya. Apabila membandingkan hoaks seputar kesehatan bulan ini dan bulan Januari maka terlihat ada penurunan yang cukup signifikan. Bulan Februari ini hoaks kesehatan yang tercatat di turnbackhoax.id sebanyak 30 hoaks (15,9%). Meskipun demikian, hoaks kesehatan tetap menjadi masalah serius saat ini, Adapun isu kesehatan yang diangkat tidak banyak mengalami perubahan dibanding bulan sebelumnya yaitu mengenai langkah dan kebijakan pemerintah dalam penanganan pandemi. Contohnya dapat dilihat pada hoaks yang menggunakan nama Presiden Jokowi seperti hoaks berjudul “Jokowi Berada dalam Kerumunan” (turnbackhoax.id, 16 Februari 2021).

Selain *top three* tema di atas, bencana banjir kota Semarang dan Jakarta juga menjadi bahan hoaks bencana alam. Tema bencana ditemukan sebanyak 14 hoaks (7,4%). Selain itu jumlah yang cukup tinggi juga ditemukan pada kategori lain-lain (29 hoaks, 15,3%). Hoaks yang masuk dalam kategori ini adalah hoaks yang mengangkat isu-isu yang tak dapat dimasukkan dalam kategori definitif lainnya seperti hoaks yang berjudul “Audrey Yu Jian Hui Pernah Bekerja di Nasa” (turnbackhoax.id, 19 Februari 2021), “Nama Bayi Unik “CRAZY KILLERS”” (turnbackhoax.id, 17 Februari 2021).

2. Tipe Mis/ Disinformasi

No	Tipe Mis/Disinformasi	Frekuensi	Persentase
1	Satire/Parodi	7	3,7
2	Konten yang Menyesatkan	60	31,7
3	Konten Tiruan	19	10,1
4	Konten Palsu	27	14,3
5	Koneksi yang Salah	3	1,6
6	Konten yang Salah	51	27
7	Konten yang Dimanipulasi	22	11,6
	Total	189	100



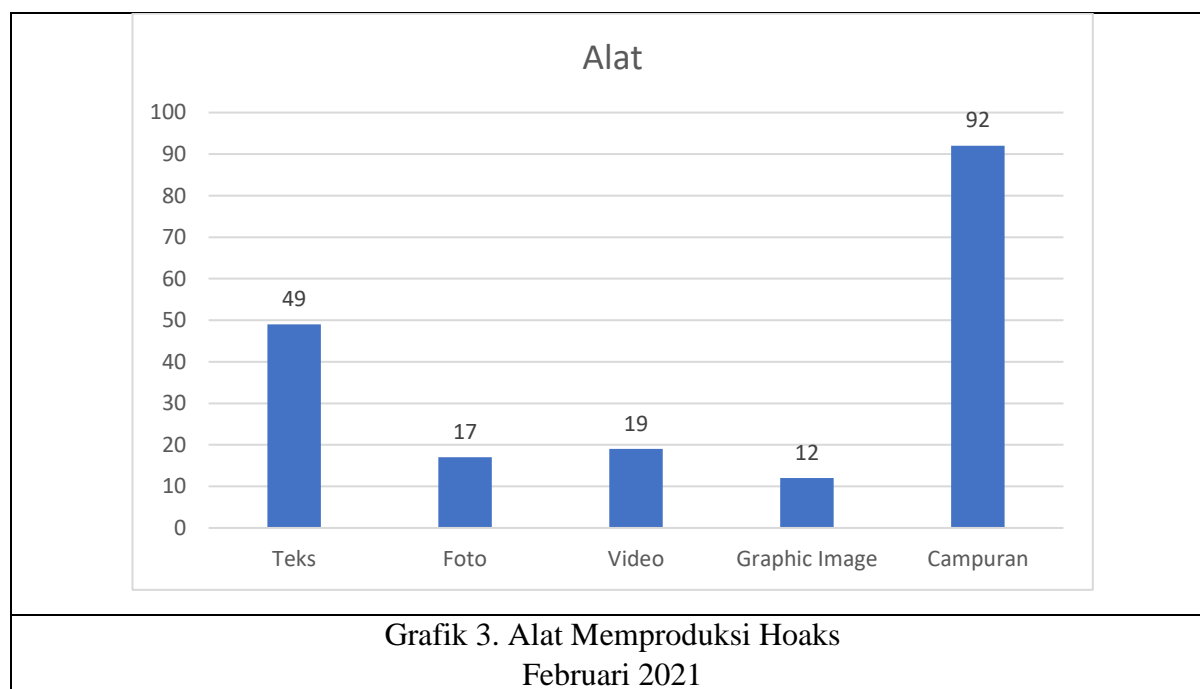
Dalam mengelompokkan mis/disinformasi Tim Periksa Fakta MAFINDO menggunakan kategorisasi dari FIRST DRAFT. Tipe mis/disinformasi di bulan Februari yang paling dominan adalah konten menyesatkan dengan jumlah 60 hoaks (31,7%). Contohnya hoaks berjudul “Ancaman Krisis Ekonomi, SBY: Saya Ingin Membantu, Tapi Partai Saya Tidak Ada di Dalam Pemerintahan” (turnbackhoax.id, 16 Februari 2021). Hoaks dengan tipe konten menyesatkan tersebut mengklaim bahwa Soesilo Bambang Yudhoyono mengatakan “Saya ingin membantu, Tapi partai saya tidak ada dalam pemerintahan.” Akan tetapi, faktanya foto tersebut adalah editan, dan narasi artikel tersebut sebenarnya tayang di kompas.com

(11/8/2020) dengan judul “Ancaman Krisis Ekonomi, SBY: Jangan Salahkan Presiden Jokowi”.

Di posisi kedua ada konten yang salah sebanyak 51 hoaks (27%). Salah satu contohnya adalah hoaks dengan judul “Foto Beruang Kutub Berkeliaran di Kota Thrall, Texas, Amerika Serikat” (turnbackhoax.id, 19 Februari 2021). Hoaks dengan *setting* internasional tersebut juga beredar di kalangan masyarakat Indonesia. Selain itu, tipe konten palsu juga ditemukan sebanyak 27 hoaks (14,3%). Konten yang dimanipulasi juga ditemukan sebanyak 22 hoaks (11,6%). Konten tiruan ditemukan sebanyak 19 hoaks (10,1%). Koneksi yang salah ditemukan sebanyak 3 hoaks (1,6%) dan satir sebanyak 7 hoaks (3,7%).

3. Alat

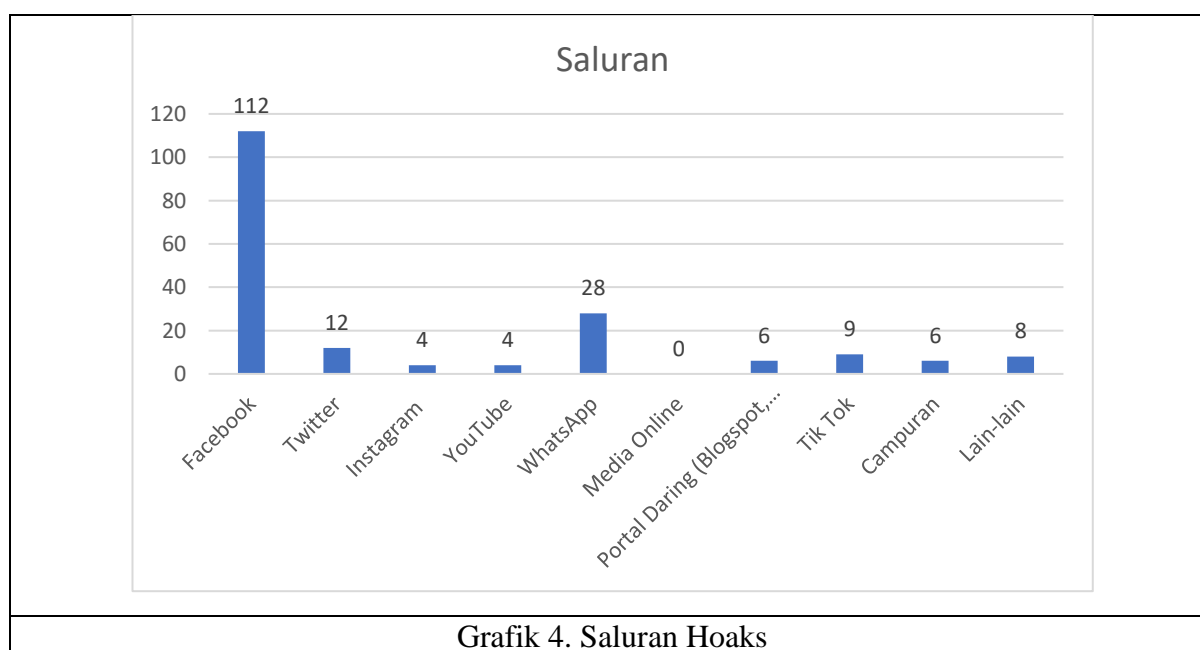
No	Alat	Frekuensi	Persentase
1	Teks	49	25,9
2	Foto	17	9
3	Video	19	10,1
4	<i>Graphic Image</i>	12	6,3
5	Campuran	92	48,7
	Total	189	100



Alat yang digunakan dalam menyajikan konten hoaks pada bulan ini didominasi oleh kategori campuran. Perkembangan teknologi membuat kecanggihan dalam mengemas suatu konten dan hal itu juga digunakan oleh produsen hoaks sehingga tampilan hoaks seolah benar-benar nyata. Kategori campuran di bulan Februari ditemukan sebanyak 92 hoaks (48,7%). Narasi merupakan kategori dominan kedua yaitu sebanyak 49 hoaks (25,9%). Hoaks berbentuk narasi tergolong ringan, namun masih mudah tertelan. Hoaks berbentuk video ditemukan sebanyak 19 hoaks (10,1%), foto/gambar sebanyak 17 hoaks (9%), dan *graphic image* sebanyak 12 hoaks (6,3%).

4. Saluran

No	Saluran	Frekuensi	Persentase
1	Facebook	112	59,3
2	Twitter	12	6,3
3	Instagram	4	2,1
4	YouTube	4	2,1
5	WhatsApp	28	14,8
6	Media Online	0	0
7	Portal Daring (Blogspot, Situs non-Berita)	6	3,2
8	Tik Tok	9	4,8
9	Campuran	6	3,2
10	Lain-lain	8	4,2
	Total	189	100



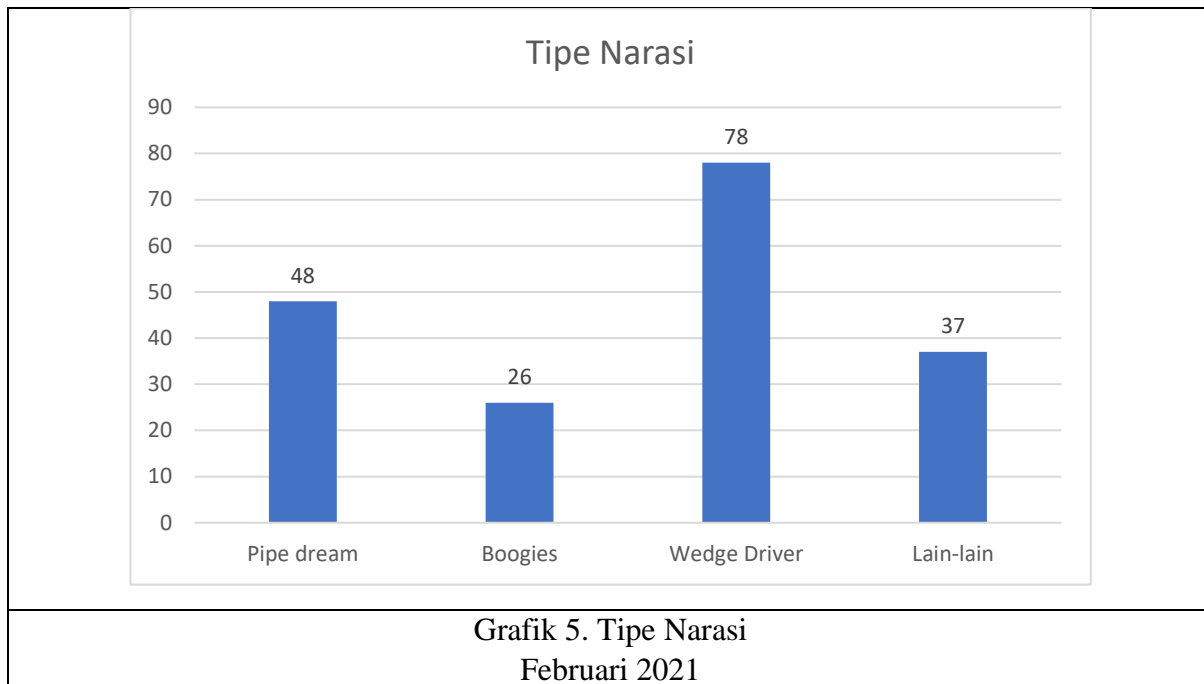
Grafik 4. Saluran Hoaks

Hoaks bulan Februari paling banyak ditemukan pada media sosial Facebook (112 konten hoaks 59,3%). Hoaks pada aplikasi *chatting* WhatsApp ditemukan sebanyak 28 hoaks (14,8%). Angka ini menempati posisi kedua. Akan tetapi, jumlah yang sebenarnya bisa jadi lebih banyak, karena WhatsApp sifatnya personal sehingga menyulitkan pemeriksa fakta dalam mendeteksi. Hoaks pada Twitter tercatat sebanyak 12 hoaks (6,3%). Media sosial yang sedang digemari yaitu Tik Tok juga turut menjadi saluran penyebaran hoaks sebanyak 9 hoaks (4,8%).

Hoaks pada Instagram dan YouTube ditemukan masing-masing sebanyak 4 hoaks (2,1%). Media daring (Blogspot, Situs Non Berita) dan campuran dari berbagai kategori saluran ditemukan masing-masing sebanyak 6 hoaks (3,2%). Saluran penyebaran hoaks seperti surat cetak, sms, dan email masuk ke dalam kategori lain-lain. Di bulan ini kategori lain-lain ditemukan sebanyak 8 hoaks (4,2%). Akan tetapi, perlu menjadi catatan bahwa data ini tidak menunjukkan sebaran hoaks atau sumber orisinal hoaks tersebut. Hoaks yang ditemukan di Facebook bisa jadi bersumber dari media lainnya, dan direplikasi serta diamplifikasi di ruang-ruang lainnya.

5. Tipe Narasi

No	Tipe Narasi	Frekuensi	Persentase
1	<i>Pipe dream</i>	48	25,4
2	<i>Boogies</i>	26	13,8
3	<i>Wedge Driver</i>	78	41,3
4	Lain-lain	37	19,6
	Total	189	100



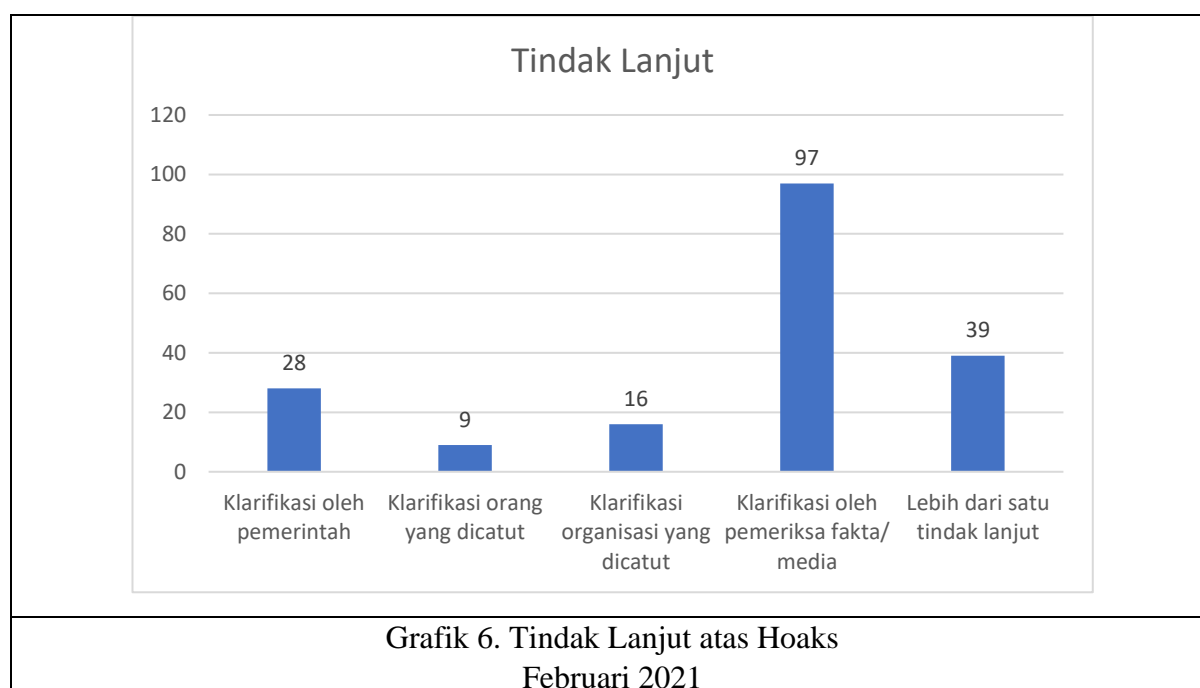
Narasi hoaks cenderung berlebih-lebihan, terlalu baik maupun terlalu buruk. Bulan Februari hoaks paling banyak ditemukan dengan tipe *wedge driver*. Hoaks ini memiliki motif lain yang tidak ditampilkan secara langsung. Sebanyak 78 hoaks (41,3%) menggunakan tipe ini. Hoaks berjudul “Banjir Semarang Kiriman dari Jakarta” (turnbackhoax.id, 18 Februari 2021) merupakan salah satu contoh hoaks menggunakan tipe narasi *wedge driver*.

Tipe narasi dominan kedua yaitu *pipe dream* yang berarti narasi hoaks yang cenderung *too good to be true* atau terlalu indah untuk menjadi kenyataan. Jumlahnya mencapai 48 hoaks (25,4%), seperti contoh “Tautan Huawei Bagikan Hadiah Tahun Baru” (turnbackhoax.id, 18 Februari 2021). Dalam narasi hoaks tersebut pembaca diajak untuk berharap mendapatkan hadiah hanya dengan melakukan klik.

Kategori lain-lain ditemukan sebanyak 37 hoaks (19,6%). Kategori ini merupakan tipe di luar *wedge driver*, *boogies* dan *pipe dream*. Adapaun caontoh hoaks tersebut di antaranya “Foto Beruang Kutub Berkeliaran di Kota Thrall, Texas, Amerika Serikat” (turnbackhoax.id, 19 Februari 2021). Dalam narasi hoaks tersebut tak ada tendensi memberi harapan, menakutkan, atau ada indikasi motif lainnya. Terakhir yaitu hoaks bertipe *boogies*. *Boogies* bersifat *fear mongering* atau *scare mongering*. Di bulan ini, hoaks bertipe *boogies* berjumlah sebanyak 26 buah (13,8%). Sebagian hoaks bertipe *boogies* ini mengangkat banyak hal mulai dari kesehatan, bencana alam, hal unik dan lain sebagainya. Adapun contoh hoaks tipe *boogies* seperti “Jakarta tanggal 12-15 Februari Lockdown” (turnbackhoax.id, 7 Februari 2021).

6. Tindak Lanjut atas Hoaks

No	Tindak Lanjut	Frekuensi	Persentase
1	Klarifikasi oleh pemerintah/otoritas berwenang	28	14,8
2	Klarifikasi orang yang dicatut	9	4,8
3	Klarifikasi organisasi yang dicatut	16	8,5
3	Klarifikasi oleh pemeriksa fakta/ media	97	51,3
4	Lebih dari satu tindak lanjut	39	20,6
	Total	189	100



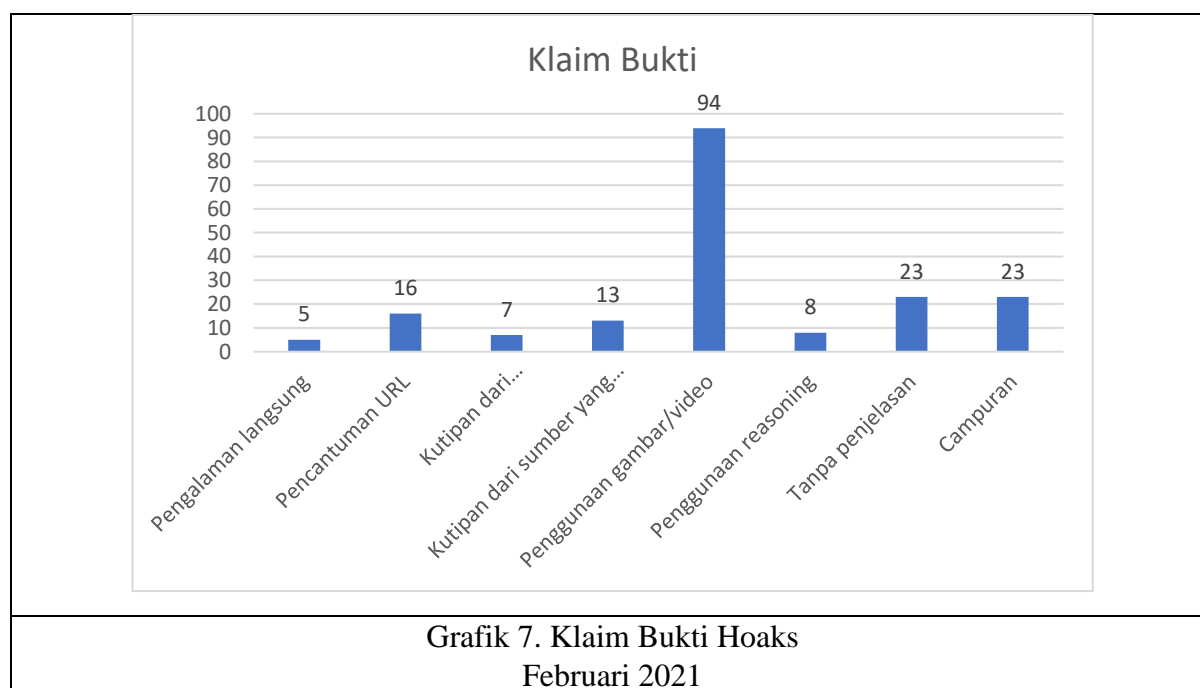
Berdasarkan pemetaan hoaks yang dilakukan pada situs turnbackhoax.id, selama bulan Februari ini hoaks yang ditemukan sebagian besar ditindaklanjuti oleh pemeriksa fakta, di mana dari 189 hoaks, sebanyak 97 hoaks (51,3%) diklarifikasi oleh pemeriksa fakta. Contohnya hoaks dengan judul “Video “Selamatkan Jasad Mereka #sriwijayaairsj182” (turnbackhoax.id, 10 Februari 2020). Adapun contoh hoaks yang menyerang pemerintah namun diklarifikasi oleh pemeriksa fakta seperti contoh “Bantuan Pulsa 200 Ribu dan Kuota 75 Gb dari Kominfo” (turnbackhoax.id, 7 Februari 2020).

Tindak lanjut pada posisi selanjutnya masuk dalam kategori campuran dengan jumlah sebanyak 39 hoaks (20,6%). Seperti pada contoh “Tangkapan Layar Artikel ‘Disebut Tersingkir dari Jabatannya sebagai Waketum Partai Gerindra, Fadli Zon: Saya Akan Angkat Kaki Dari Indonesia’” ([Turnbackhoax.id](http://turnbackhoax.id), 10 Februari 2020). Hoaks tersebut diklarifikasi oleh

Fadli Zon dan Ketua DPP Gerindra Habiburokhman. Di posisi ketiga ada klarifikasi oleh pemerintah/otoritas berwenang sebanyak 28 hoaks (14,8%), seperti dalam contoh “Akun Whatsapp Wakil Wali Kota Jambi Tawarkan Bantuan” (Turnbackhoax.id,8 Februari 2020). Hoaks tersebut dibantah oleh juru bicara pemerintah kota (pemkot) Jambi, Erwandi yang menyampaikan bahwa akun Whatsapp dengan nomor “+6287762206382” bukanlah milik Wakil Wali Kota Jambi, Maulana. Tindak lanjut berupa klarifikasi organisasi yang dicatut ditemukan sebanyak 16 hoaks (8,5%) dan klarifikasi oleh orang yang dicatut ditemukan sebanyak 9 hoaks (4,8%).

7. Klaim Bukti

No	Klaim Bukti	Frekuensi	Persentase
1	Pengalaman langsung	5	2.6
2	Pencantuman URL	16	8.5
3	Kutipan dari orang/organisasi	7	3.7
4	Kutipan dari sumber yang tidak dapat diverifikasi	13	6.9
5	Penggunaan gambar/video	94	49.7
6	Penggunaan <i>reasoning</i>	8	4.2
7	Tanpa penjelasan	23	12.2
8	Campuran	23	12.2
	Total	189	100



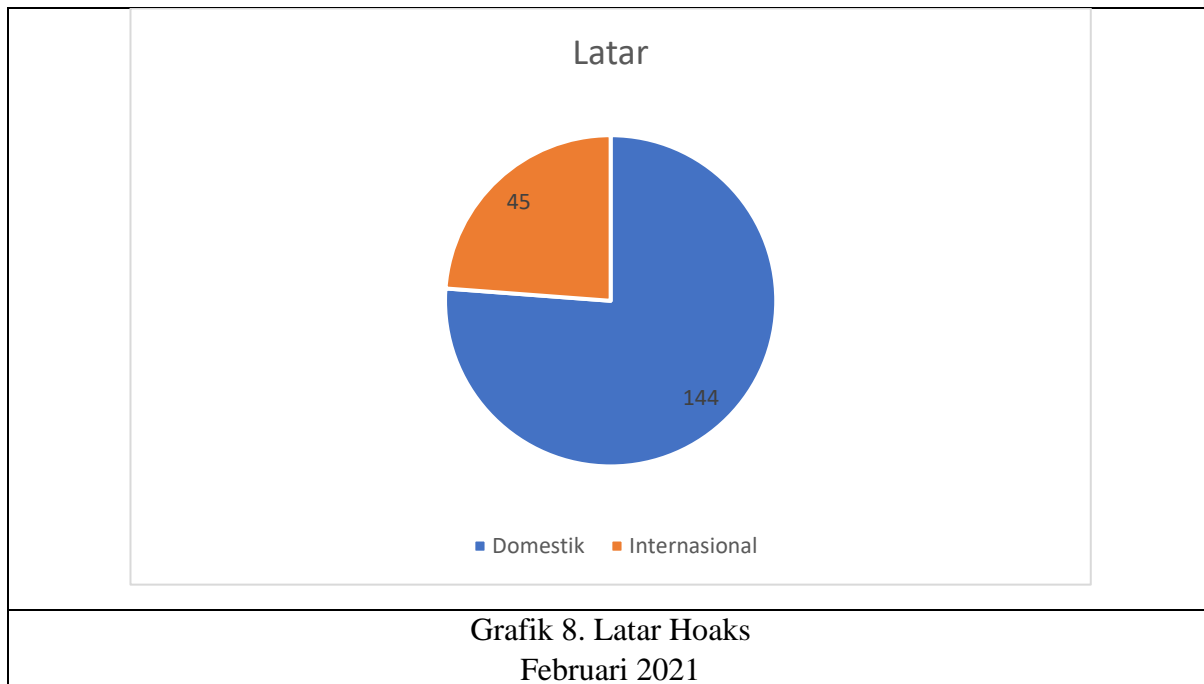


Penggunaan gambar ataupun video merupakan klaim bukti hoaks yang paling banyak ditemukan pada bulan Februari dengan jumlah sebanyak 94 hoaks (49,7%). Hoaks dengan judul “Daftar Harga Tiket Pesawat Ke Bandara di Purbalingga” (turnbackhoax.id, 7 Februari 2021) merupakan salah satu contoh hoaks dengan klaim bukti gambar, di mana hoaks ini hanya menggunakan narasi “penerbangan dari Jakarta ke Purbalingga” beserta gambar/*screenshot* yang berisikan harga tiket pesawat, di antaranya Citilink, Air Asia, Lion, Batik Air, Wings Abadi Airlines, dan Garuda Indonesia mulai dari 300 ribu hingga 1 juta rupiah.

Kategori kedua yang terbanyak yaitu hoaks dengan klaim bukti campuran (23 hoaks, 12,2%), misalnya campuran antara foto dan kutipan dari sumber yang tidak dapat diverifikasi. Hoaks dengan judul “Foto SBY Beri Restu Anies Baswedan Menuju RI 1” (turnbackhoax.id, 12 Februari 2021) merupakan salah satu hoaks dengan jenis klaim bukti ini. Di posisi yang sama ada klaim bukti tanpa penjelasan yang ditemukan sebanyak 23 hoaks (12,2%), seperti pada contoh “Bantuan BLT dari Akun Whatsapp Kemenkominfo” (turnbackhoax.id, 15 Februari 2021). Hoaks tersebut hanya berisi narasi saja, tanpa ada klaim bukti untuk membuat klaimnya tampak meyakinkan.

8. Latar: Lokasi

No	Lokasi	Frekuensi	Persentase
1	Domestik	144	76,2
2	Internasional	45	23,8
	Total	189	100

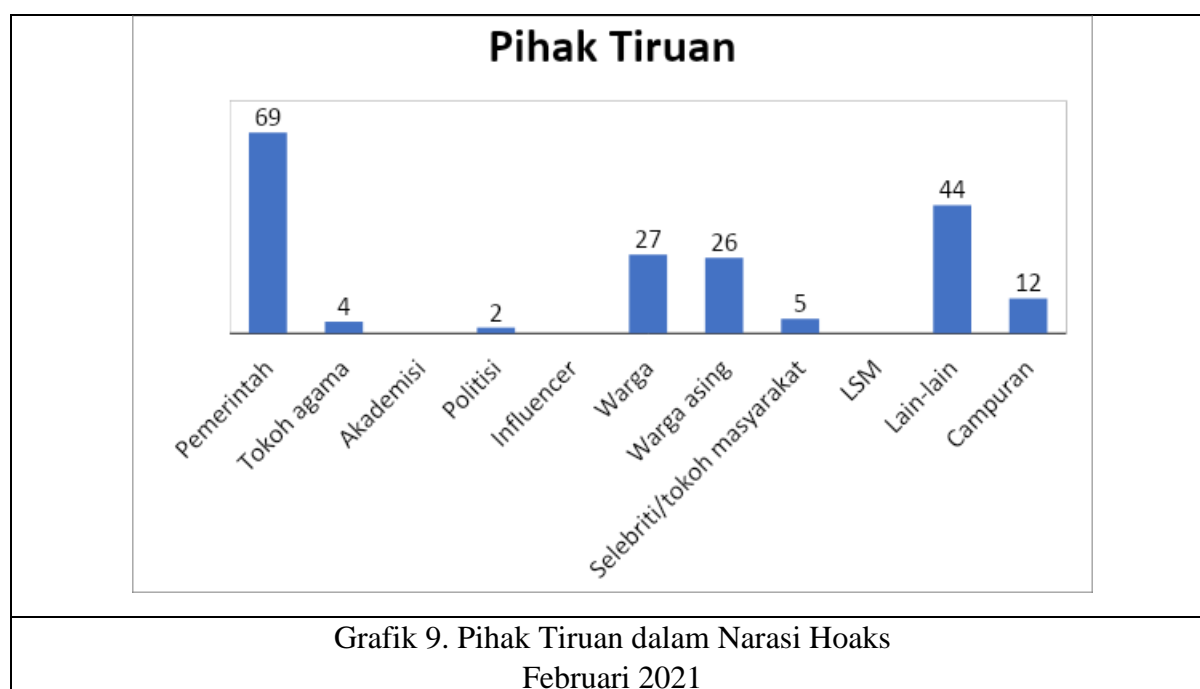


Latar hoaks yang mendominasi pada bulan Februari ini adalah lokasi domestik Indonesia dengan jumlah sebanyak 144 hoaks (76,2%). Sisanya sebanyak 45 hoaks (23,8%) menggunakan latar internasional. Hoaks dengan latar domestik menyebutkan berbagai wilayah di Indonesia seperti Jakarta, Semarang, Jambi maupun wilayah lain yang lebih kecil. Contoh latar domestik dapat ditemukan pada hoaks bertema lalu lintas “Video Jalan Amblas di Kawasan Songgoriti, Kota Batu, Malang” (turnbackhoax.id, 15 Februari 2021). Kemudian, ada pula hoaks yang tak menyebut tempat secara spesifik seperti “Modus Kejahatan Baru dengan Anak Menangis di Jalan” (turnbackhoax.id, 17 Februari 2021). Hoaks tersebut mengambil tema kriminalitas. Hoaks domestik terkadang juga menasar kepala daerah seperti pada hoaks “Akun Facebook Bupati Sintang Jarot Winarno” yang termasuk dalam jenis hoaks bertema penipuan.

Hoaks dengan latar internasional salah satunya juga ditemukan pada hoaks yang mencatut Perdana Menteri Jepang Yoshiro Mori (turnbackhoax.id, 19 Februari 2021). Isu kesehatan juga diangkat dalam hoaks berlatar internasional seperti pada hoaks berjudul “Wabah flu Spanyol penyebabnya bukan virus melainkan gejala pneumonia oleh bakteri akibat oleh karena adanya wajib masker” (turnbackhoax.id, 20 Februari 2021).

9. Pihak Tiruan

No	Pihak Tiruan	Frekuensi	Persentase
1	Pemerintah	69	36,5
2	Tokoh agama	4	2,1
3	Akademisi	0	0
4	Politisi	2	1,1
5	Influencer	0	0
6	Warga	27	14,3
7	Warga asing	26	13,8
8	Selebriti/tokoh masyarakat	5	2,6
9	LSM	0	0
10	Lain-lain	44	23,3
11	Campuran	12	6,3
	Total	189	100



Pihak tiruan dalam narasi hoaks pada bulan Februari didominasi oleh pemerintah, di mana sebanyak 69 hoaks dari total 189 hoaks (36,5%) mencatut nama pemerintah. Pemerintah yang dicatut dalam narasi hoaks mulai dari level pusat hingga daerah. Namun pemerintah terbilang kurang aktif melakukan *countering* hoaks di bulan Februari ini. Dari 69 hoaks yang menyimpannya hanya 28 hoaks yang diklarifikasi (lihat tabel 6). Artinya hanya 40,57% hoaks yang diklarifikasi sendiri. Selebihnya diklarifikasi oleh pemeriksa fakta. Sebagian hoaks yang



mencatut pemerintah bernada pembunuhan karakter, seperti hoaks yang menimpa Presiden yang berjudul “Jokowi Ternyata Sudah Pakai Rp.38,5 Triliun Dana Haji, Jamaah Tak Diberitahu” (turnbackhoax.id, 9 Februari 2020) atau “Sri Sultan Pertanyakan Keaslian Ijazah Jokowi dari UGM” (turnbackhoax.id, 9 Februari 2020). Contoh-contoh tersebut membuat citra Presiden menjadi buruk. Hoaks dengan pihak tiruan pemerintah tidak hanya menasar seseorang, tetapi terkadang juga menasar suatu lembaga, seperti pada hoaks berjudul “Dana Hibah dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur” (turnbackhoax.id, 9 Februari 2020).

Pihak tiruan kategori lain-lain ditemukan sebanyak 44 hoaks (23,3%). Adapun contoh hoaks tersebut “Pada ngeyel pakai masker itu kalau sakit aja. Panduan WHO sudah berubah d sini masiiih aja 3M sampai setahun” (turnbackhoax.id, 12 Februari 2021). Dalam narasinya, hoaks tersebut tidak menyebutkan pihak tertentu sehingga dimasukkan dalam kategori lain-lain. Hoaks tersebut mengangkat tema kesehatan yang masih terkait dengan pandemi COVID-19.

Di posisi ketiga ada ‘warga’ sebagai pihak tiruan (27 hoaks, 14,3%). Masyarakat biasa juga dicatut dalam narasi hoaks seperti pada hoaks dengan judul “RESTORAN GAIB DI PULAU LAKI DI KLIK TETEP GAK BISA” (turnbackhoax.id, 12 Februari 2021). Tema hoaks tersebut masuk dalam kategori ‘peristiwa unik’. Warga asing juga menjadi sasaran hoaks pada bulan ini dengan jumlah sebanyak 26 hoaks (13,8%). Warga asing yang dicatut mencakup *public figure*, tokoh politik, agamawan dan lain sebagainya. Adapun contoh hoaks dengan pihak tiruan warga asing seperti “Foto Rihanna Memegang Bendera Negara Pakistan” (turnbackhoax.id, 15 Februari 2021). Berdasarkan penelusuran pemeriksa fakta, Rihanna tidak memegang bendera Pakistan, melainkan bendera Tim Kriket West Indies.

WRAP UP HOAKS BULAN FEBRUARI 2021

Hoaks pada bulan Februari 2021 didominasi oleh tema politik dengan jumlah sebanyak 44 hoaks (23,3%). Dari segi tipe mis/disinformasi, konten menyesatkan mendominasi dengan jumlah sebanyak 60 hoaks (31,7%). Hoaks pada bulan ini paling banyak berbentuk campuran dari berbagai alat, dengan jumlah sebanyak 92 hoaks (48,7%). Facebook merupakan saluran terbanyak di mana hoaks ditemukan (112 hoaks, 59,3%). Tipe narasi yang dominan adalah *wedge driver* dengan jumlah sebanyak 78 hoaks (41,3%). Tindak lanjut atau klarifikasi hoaks pada bulan ini paling banyak dilakukan oleh pemeriksa fakta (97 hoaks, 51,3%). Hoaks yang menggunakan gambar atau video sebagai klaim bukti berjumlah paling banyak (94 hoaks, 49,7%). Lokasi domestik menjadi latar hoaks paling dominan dengan jumlah 144 hoaks (76,2%). Pemerintah merupakan pihak yang paling banyak dicatut dalam hoaks bulan ini (69 hoaks, 36,5%).